

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman yang sudah modern seperti sekarang ini, banyak orang yang menggunakan sebagian dari waktunya untuk melakukan sebuah usaha ataupun berniaga. Seperti halnya berdagang, beternak, berkreasi dengan kerajinan, dan lain-lain yang tentunya memiliki nilai jual. Tentunya semua itu dilakukan atas dasar ingin memperbaiki taraf ekonomi dari sekelompok orang. Indikator yang menonjol dalam sistem ekonomi kerakyatan adalah perilaku partisipatif dalam proses produksi, distribusi, dan konsumsi serta meningkatkan kapasitas sampai dengan pemberdayaan masyarakat. Dalam hal kemandirian, ekonomi kerakyatan jauh lebih mandiri dibanding dengan sistem ekonomi modern. Padahal sistem ekonomi kerakyatan hanya mengeksplorasi sumber daya alam (SDA).²

Ketika ada sebuah usaha baru maka munculah pertanyaan baru yaitu mengenai bagaimana akhirnya setelah sebuah usaha tersebut dirintis, pendapatan dapat stabil dan modal kembali. Karena tujuan dalam berusaha adalah mendapatkan keuntungan agar dapat memperbaiki taraf hidup, membayar gaji tenaga kerja, dan untuk perbaikan ulang perusahaan. Karena banyaknya persaingan cafe, angkringan maupun warung kopi yang ada di Tulungagung maka setiap perintis usaha perlu menciptakan ide se-kreatif mungkin agar perkembangan usahanya berjalan sesuai dengan

²Rukin, *Pembangunan Perekonomian Masyarakat Desa Mandiri*, (Zifatama Jawa: Sidoarjo, 2019), hal. 16.

ekspektasi. Berkaitan dengan hal tersebut maka sebagai pemilik usaha harus mempersiapkan berapa modal yang akan dikeluarkan, berapa lama jam kerja, berapa tenaga kerja yang diperlukan, dan dalam jangka panjangnya berapa lama usaha tersebut dijalankan sehingga pendapatan usaha stabil.

Dalam penelitian ini nantinya akan dibahas mengenai usaha sebuah rumah makan atau biasa disebut *cafe* yang ada di Kabupaten Tulungagung. Usaha rumah makan atau *cafe* ini juga merupakan sebuah usaha perdagangan yang didalamnya menyediakan jenis-jenis makanan ringan, makanan berat, dan juga minuman. Karena di masa yang super modern seperti ini tak jarang bagi orang-orang untuk menjajakan sebagian dari uangnya di luar rumah. Tulungagung merupakan kota yang memiliki sejuta kebudayaan yang salah satunya adalah budaya “ngopi” yang sekarang ini sedang marak dan digemari, bukan hanya kaum laki laki namun juga kaum wanita. Untuk sekarang ini “ngopi” bukan hanya kegiatan meminum kopi dan bercengkrama, ada kegiatan misalnya saja mengerjakan tugas, bermain *game*, membuat konten dan masih banyak lagi. Hal tersebut di latar belakang oleh fasilitas yang sekarang semakin berkembang yaitu *free wi-fi*. Hampir semua angkringan, warung kopi, kafe yang ada ditulungagung dilengkapi dengan wi-fi. Tulungagung sendiri memiliki banyak sekali warung kopi yang tersebar di berbagai daerah. Untuk penelitian ini sendiri memilih cafe CnK dikarenakan mudah dijangkau dan banyak diminati oleh kaum pemuda dan para mahasiswa.

Selain dikenal sebagai kota marmer, Tulungagung juga dikenal sebagai kota yang memiliki budaya kopi cethe terbesar di Indonesia, Tulungagung juga merupakan lahirnya tradisi cethe yang memanfaatkan ampas kopi sebagai media mengekspresikan seni. Tulungagung terletak 154 km barat daya Kota Surabaya, yang merupakan ibu kota Jawa Timur. Memiliki luas kota 1,056,65 km dengan total populasi sekitar 1,040,490 jiwa.³

Tulungagung sebagai kota yang terkenal dengan budaya ngopi ataupun cethe memiliki sekitar 9.000 warung kopi. Pelaku usaha warung kopi dituntut untuk kreatif serta berbenah dalam menghadapi persaingan dengan sesama warung kopi yaitu dengan menyediakan fasilitas wi-fi.⁴ Bukan hanya wi-fi, para pengusaha warung kopi juga harus kreatif dalam mengatur tata letak semenarik mungkin yang belum ada pada warung kopi yang lain agar pelanggan dapat mudah tertarik untuk mengunjungi warung kopi tersebut. Berikut data sebagian kecil usaha cafe atau warung kopi yang ada di Tulungagung menurut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata:

³<https://www.produktulungagung.com/2020/11/kota-tulungagung-kota-cethe.html> diakses tanggal 26 Maret 2021: 06.40.

⁴Rino Sardanto, Basthoumi Muslih, *Dramaturgi: Imperssion Management "Seorang Purel" Atas Kepuasan Pelanggan Warkop Kareoke Di Tulungagung*, Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA) IV 2019, Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri, hal. 341.

Tabel 1.1

Data Usaha Cafe di Tulungagung

Nama usaha cafe	Nama usaha kafe	Nama usaha kafe
Barata Entertainment	Warkop Lentera	Kafe dan Karaoke
Warkop dan Karaoke NN	Kafe In	Top Karaoke
Cafe Seven	Sakura	Kusnianto
Bale Bengong	Warung R7	Markas Yess
Raja Cafe dan Karaoke	Vinao Sopereng	Dewi-dewi
The Love 77	Warung Suci	Warung Kopi Candi
STAR	Manohara Cafe	JJ Coffee
Wakrop Brint's	Kulon Kali	Pistop Carwash Resto
Rajawali Cafe	Chelsea Bilkop and Karaoke	Blok M
Cafe Patria	Resto Cafe Ria	X Preso Coffee House
Raffety Cafe	NAV Karaoke Keluarga	Kafe Dahlia
Cafe Arimbi	Dinasty karaoke	Photo Cafe
Warkop Ayu	Grand Cafe 88	Relax Juice and Coffee
Warkop Zynga	Vanilla Cafe and Cake	Chlesea Resto and Cafe
Cafe Ria	Kafe dan karaoke	Lugo Coffee House
Warung Kopi Happy		

(sumber: hasil survey peneliti, 2019)⁵

Dalam mendirikan sebuah usaha, juga harus menaati peraturan yang sudah di atur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, menengah.⁶ Dalam undang-undang tersebut telah disebut mengenai apa itu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Telah disebutkan secara rinci mengenai peraturan yang perlu dilakukan oleh para pengusaha mikro, kecil, menengah, dan besar. Semua itu tidak lepas dari tujuannya yaitu peningkat perekonomian atau pendapatan nasional. Jadi dampak yang diberikan tidak cuma untuk pengusaha sendiri namun juga untuk negara. Semakin banyak

⁵Rino Sardanto, Basthoumi Muslih, *Dramaturgi: Imperssion Management "Seorang Purel" Atas Kepuasan Pelanggan Warkop Kareoke Di Tulungagung*, Seminar Nasional Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (SENMEA) IV 2019, Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri, hal. 342.

⁶Undang-Undang Tahun 2008 tentang UMKM

perusahaan yang berdiri maka semakin banyak pula pendapatan nasional yang meningkat dan secara otomatis tingkat pengangguran akan berkurang.

Dalam pendirian sebuah perusahaan, modal adalah hal yang penting, tanpa adanya modal usaha tidak akan berjalan. Kalau hanya sketsa, usaha hanya akan menjadi sebuah pemikiran. Modal juga harus diperhitungkan untuk membeli bahan-bahan yang benar-benar dibutuhkan dan menguntungkan, misalnya pembelian lampu hias jangan terlalu berlebih, dan lain sebagainya. Selain itu dalam menciptakan suatu usaha, harus di perhitungkan juga jumlah karyawan yang akan di rekrut dan jam kerja. Karena jika terlalu banyak karyawan nantinya akan membuat pengeluaran tidak seimbang dengan pendapatan.

Pemilihan berapa lama jam kerja juga tidak kalah penting, karena semakin banyak jam kerja yang digunakan maka semakin banyak pula peluang pendapatan yang didapatkan. Pengaturan jam kerja karyawan juga perlu diperhatikan sesuai dengan peraturan jam kerja yang ada pada undang-undang yang sudah tertulis. Jika karyawan terlalu lama bekerja maka akan membuat karyawan terlalu lelah dan tidak lagi betah bekerja di suatu perusahaan tersebut.

Lamanya sebuah usaha memperlihatkan kepada pendiri usaha, seberapa besar penghasilan yang didapat dan kemajuan yang ada pada suatu usaha tersebut. Kadang sebuah usaha makanan ataupun rumah makan itu dapat dilihat untungnya setelah 3 bulan berjalan. Jadi jika

kurang dari 3 bulan usaha tersebut tidak menghasilkan untung yang seimbang maka usaha tersebut perlu di perbarui agar bisa mencapai pendapatan yang diinginkan. Maka dari itu berkembang atau tidaknya sebuah usaha dapat dilihat dari lamanya usaha tersebut. Dan lamanya usaha juga merupakan sebuah cara untuk memaksimalkan pendapatan usaha.

Selanjutnya pemilihan tenaga kerja harus diperhatikan. Perusahaan memerlukan tenaga kerja di bidang apa, maka pihak perusahaan mencari pekerja atau karyawan yang memiliki bakat di bidangnya agar tercapai apa yang diinginkan.

Penelitian ini dilakukan di salah satu Cafe di Tulungagung yang memiliki letak strategis. Terletak di Desa Bago Kecamatan Tulungagung di sebelah utara perempatan Bis Nggoling. Mengapa disebut dengan daerah yang strategis, karena pada daerah tersebut banyak dilewati oleh kendaraan yang otomatis membuat banyak orang-orang tertarik untuk mampir dan pada cafe tersebut. Dengan nama CnK, memiliki parkir dan lokasinya tidak terlalu jauh dengan keamanan yang terjamin.

Pada penelitian ini berfokus pada pendapatan *cafe* tersebut yang nantinya bisa dijadikan sebagai pengetahuan bagi pembaca yang ingin membangun sebuah usaha. Karena pada dasarnya pendapatan merupakan hal yang sangat penting dan vital bagi sebuah perusahaan atau pendirian usaha. Kurang lebih pendapatan yang selalu diraih dalam cafe ini lebih dari Rp 5.000.000 di setiap bulannya. Dari pembahasan latar belakang

diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha, dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Studi Kasus Cafe CnK Tulungagung”.

B. Rumusan Penelitian

Pokok-pokok masalah yang ada dalam penelitian ini adalah seberapa jauh pengaruh modal, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha di Cafe CnK Tulungagung.

Pokok masalah tersebut dijabarkan dalam perumusan masalah berikut ini:

1. Adakah pengaruh positif dan signifikan modal terhadap pendapatan usaha?
2. Adakah pengaruh positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan usaha?
3. Adakah pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan usaha?
4. Adakah pengaruh positif dan signifikan jumlah karyawan terhadap pendapatan usaha?
5. Adakah pengaruh positif dan signifikan modal, jam kerja, lama usaha, dan jumlah karyawan terhadap pendapatan usaha?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh intern terhadap pencapaian pendapatan maksimal di cafe CnK. Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan modal terhadap pendapatan usaha.
2. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan jam kerja terhadap pendapatan usaha.
3. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan lama usaha terhadap pendapatan usaha.
4. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan jumlah karyawan terhadap pendapatan usaha.
5. Untuk menguji pengaruh positif dan signifikan modal, jam kerja, lama usaha, dan jumlah karyawan terhadap pendapatan usaha.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki 2 kegunaan, kegunaan secara teoretis dan kegunaan secara praktis. Penjelasan mengenai dua kegunaan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara teoretis yaitu memberikan kontribusi dalam bidang manajemen bisnis terkait pada perkembangan pendapatan usaha di Cafe CnK Tulungagung.
2. Secara praktis, manfaat secara praktis ini terbagi menjadi 3 yaitu:
 - a. Perusahaan yang diteliti yaitu memberikan kontribusi kepada pengambil kebijakan ekonomi makro terkait pendapatan daerah pada desa setempat,

- b. Bidang akademik yaitu sebagai kontribusi terhadap sxperbendaharaan perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di IAIN TULUNGAGUNG,
- c. Selanjutnya yaitu berguna untuk peneliti selanjutnya yang bertujuan untuk memberikan refrensi terhadap peneliti selanjutnya jika saja memiliki tema penelitian yang sama dengan variabel yang berbeda.

E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: modal usaha (X1), jam kerja (X2), lama usaha (X3), tenaga kerja (X4), dan pendapatan usaha (Y). Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kerja yang ada di Cafe CnK Tulungagung.

2. Batasan penelitian, yaitu:

Agar penelitian tidak meluas, maka peneliti membatasi masalah yaitu berfokus kepada pengaruh modal, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha di Cafe CnK Tulungagung. Dan meggunakan dua data, yaitu data primer dan sekunder, dimana data primer didapat dari penyebaran kuisisioner pada para tenaga kerja dan data sekunder melalui arsip terdahulu yang akan dijadikan bahan rujukan penelitian.

F. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul ini, maka diperlukan adanya definisi pada istilah-istilah yang ada pada penelitian ini sehingga penelitian ini akan berjalan dengan lancar. Berikut adalah definisi mengenai judul penelitian ini:

1. Definisi konseptual dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Modal

Modal adalah semua alat atau barang yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa.⁷ Dalam ekonomi islam, modal mengandung arti barang yang dihasilkan oleh alam atau buatan manusia, yang diperlukan bukan untuk memenuhi secara langsung keinginan manusia tetapi untuk membantu memproduksi barang lain yang pada gilirannya akan dapat memenuhi kebutuhan manusia secara langsung dan menghasilkan keuntungan.⁸

b. Jam Kerja

Jam kerja bagi para pekerja sudah diatur dalam UU No. 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan. Setiap pengusaha wajib melaksanakan ketentuan waktu kerja yaitu jumlah jam kerja normal untuk selama 1 minggu sebanyak 40 jam dan perinciannya:

Apabila perusahaan memberlakukan waktu kerja 6 hari dalam 1 minggu maka jumlah jam kerja 1 hari = 7 jam dan hari sabtu 5

⁷Eryadi, *Intisari Pengetahuan Sosial Lengkap*, (Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2007), hal. 11.

⁸Nurul Huda, Handi Risza Idris, Mustafa Edwin Nasution, Ranti Wiliasih, *Ekonomi Makro Islam: Pendekatan Teoretis*, (Jakarta: Kencana, 2018), hal. 94.

jam kerja. Apabila perusahaan memberlakukan jam kerja 5 hari dalam 1 minggu maka jam kerja 1 hari jumlahnya 8 jam kerja dan hari sabtu libur.

Setelah melakukan pekerjaan sesudah jam kerja normal maka jam kerja selebihnya dihitung sebagai jam kerja lembur.⁹

c. Lama Usaha

Lama usaha adalah lama waktu yang sudah dijalani pedagang dalam menjalankan usahanya, satuan variabel lama usaha adalah tahun. Semakin lama pedagang menjalani usahanya, maka semakin banyak pengalaman yang didapatkannya. Namun belum tentu pedagang yang memiliki pengalaman lebih singkat pendapatannya lebih sedikit daripada pedagang yang memiliki pengalaman lebih lama.¹⁰

d. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah segala usaha dan ikhtiar yang dilakukan oleh anggota badan atau pikiran untuk mendapatkan imbalan yang pantas. Termasuk semua jenis kerja yang dilakukan fisik maupun pikiran. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang mempunyai arti besar, karena semua kekayaan alam tidak berguna bila tidak dieksploitasi oleh manusia dan diolah oleh tenaga kerja.

Islam menganjurkan manusia untuk bekerja atau berniaga dan

⁹Editus Adisu, *Hak Karyawan Atas gaji dan Pedoman Menghitung*, (Jakarta: Forum Sahabat, 2008), Hal. 21-22

¹⁰Habibah, Sri Astuti, *Pengaruh Modal dan Lama Usaha terhadap Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Bisnis Syariah (Studi Pada Pedagang Pasar Sentral Watampone)*, Jurnal Ilmiah Al Tsarwah, Hal. 55.

menghindari kegiatan meminta-minta dalam mencari harta kekayaan. Manusia memerlukan harta kekayaan sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.¹¹

2. Definisi Operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Dari definisi konseptual diatas, maka secara operasional dimaksudkan bahwa penelitian ini akan menguji seberapa besarkah pengaruh modal, jam kerja, lama usaha, dan tenaga kerja terhadap pendapatan usaha di Cafe CnK Tulungagung.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dan memperjelas, maka dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan. Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 6 bab, meliputi:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang untuk memberikan penjelasan dan yang melatarbelakangi penulis pada penelitian ini. Yang meminiliki fungsi agar pembahasan tidak melebar dan untuk memperjelas rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, dan dilanjutkan dengan sistematika penulisan untuk mempermudah pembaca melihat sudut pandang penulis.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang teori yang membahas mengenai pengaruh modal, jam kerja, lama usaha dan tenaga kerja terhadap

¹¹Ruslan Abdul Ghofur, *Konsep Upah Dalam Ekonomi Islam*, (Bandar Lampung: Arjasa Pratama 2020)hal. 26-27.

pendapatan usaha di Cafe CnK yang berdasarkan perpektif islam, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang akan digunakan untuk mencari informasi mengenai penelitian ini. Bab ini juga berkaitan dengan sifat dan jenis penelitian, populasi dan tehnik pengambilan sampel, sumber data, penentuan variabel dan indikator penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, tehnik analisis data,

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi tentang beberapa sub bab yaitu profil obyek penelitian, pengujian dan hasil analisa data, pembuktian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai pembahasan menjawab masalah penelitian dengan menggunakan hasil analisa data.

BAB VI PENUTUP

Didalam bab ini adalah rangkaian penelitian yang terdiri dari kesimpulan dan saran.